

PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI VIRUS COVID-19 DI DESA LESTARI KECAMATAN BUNTU PANE

Harry Sambayu ^{*1}, Bambang Gulyanto², Dailami³

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Asahan, ^{2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Asahan

e-mail: ^{*1}**harry.sambayu1986@gmail.com,**

ABSTRAK

Peran orang tua bagi pendidikan anak pada masa pandemik virus Covid 19 ini sangat dibutuhkan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan qualitative dengan mengedapankan penyaji sebagai media kunci pada pengabdian pada masyarakat ini. Adapun dalam mengumpulkan data pada pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan interview, dan diskusi seputar dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane. Dalam pengabdian pada masyarakat ditemukan bahwa peran orang tua pada masa pandemik virus Covid 19 ini meliputi beberapa faktor antara lain adalah: peran orang tua sebagai media pembelajaran, sebagai motivasi sebagai makna life long education, dan sebagai sarana untuk mempertahankan kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: COVID 19, Desa Lestari, Orang Tua

I. PENDAHULUAN

Menghadapi pandemi Covid-19 sistem pendidikan Indonesia mengalami banyak perubahan dalam pelaksanaannya yang semula berbasis tatap muka (luring) menjadi pembelajaran berbasis jaringan (daring)[1]. Hal ini tentunya menjadi suasana baru dan memerlukan proses adaptasi dalam penerapannya. Dalam menghadapi kondisi ini tentunya pembelajaran di rumah tidak hanya memerlukan peran aktif antara guru namun juga anak dan orang tua dalam memotivasi dan menguatkan semangat belajar yang dalam praktiknya ditemukan banyak kendala[2]. Kendala yang dihadapi antara lain kesiapan mental anak dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan secara daring, penyelesaian tugas-tugas dan kendala akses yang terganggu akibat jaringan yang padat saat menggunakan perangkat komunikasi dalam proses kegiatan belajar mengajar[3]. Motivasi orang tua berperan penting dalam menyukseskan pembelajaran berbasis jaringan (daring) di rumah. Karena pada saat proses pembelajaran ini berlangsung ada banyak nilai-nilai pembelajaran yang hilang yang tidak tergantikan oleh perangkat pembelajaran yang canggih diantaranya sentuhan emosional serta motivasi guru yang biasanya diterima anak sebagai pemompa semangat dan daya tangkap anak harus digantikan secara penuh oleh orang tua di rumah[4].

Berangkat dari permasalahan di atas tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi anak selama menjalani pembelajaran daring serta peran serta

apa yang bisa diberikan orang tua dalam menyukseskan proses kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi solusi khusus nya bagi masyarakat desa Mitra PPM.

Bentuk kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi, pentingnya peran motivasi orang tua terhadap proses pembelajaran berbasis jaringan di rumah menghadapi pandemi Covid-19 yang merubah tatanan sosial masyarakat khususnya pendidikan[5].

Mewabahnya Covid-19 melahirkan peran pemerintah dalam hal pencegahan perluasan penyebaran virus secara menyeluruh di setiap lini. Tidak terkecuali di bidang pendidikan yang terdapat banyak sekali massa. Guna memutus mata rantai penyebarannya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan belajar secara daring[6]. Pembelajaran daring di rumah yang berjalan lebih kurang setahun ini memberikan banyak sekali kontribusi perubahan iklim dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai dampak COVID 19, dimana kesulitan yang dihadapi tidak hanya bersumber dari peserta didik dan guru namun juga orang tua yang menghadapi dua peran sekaligus dari anak yaitu anak sebagai siswa dan siswa sebagai anak[7].

Sebagai bentuk perwujudan peran serta orang tua dalam mendukung pembelajaran daring di rumah adalah pemberian motivasi dan dukungan penuh pada anak saat proses pembelajaran berlangsung yang mana hal ini sebagai kunci sukses dan dukungan terhadap program yang dijalankan pemerintah selama lebih kurang setahun terakhir ini[8]. Untuk meningkatkan kesadaran dan peran orang tua dalam memotivasi anak di rumah selama pembelajaran berlangsung khususnya masyarakat desa Lestari Kecamatan Buntu Pane kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai sebuah solusi sehingga masyarakat tidak kehilangan nilai nilai pembelajaran yang selama ini dirasakan secara langsung (luring).

Kegiatan ini dinilai sangat penting selain berbagi wawasan dan ilmu dengan masyarakat setempat, dengan hal ini juga masyarakat khususnya orang tua bisa lebih menyadari akan arti penting motivasi dan peran mereka dalam terselenggaranya proses pembelajaran yang sukses serta satu bentuk dukungan terhadap program pemerintah di masa pandemi Covid-19[9]. Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya orang tua akan pentingnya motivasi kepada anak dalam pembelajaran daring, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi dengan harapan agar menumbuhkan kesadaran dan dukungan yang penuh sehingga proses pembelajaran berbasis daring berjalan dengan baik[10].

II. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan qualitative. Kunci utama dalam pendekatan ini adalah pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan melakukan interview[11], dan diskusi terkait permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa di Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane. Adapun proses pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, Tim Pengusul melakukan sosialisasi terhadap perangkat desa dan masyarakat, terkait peran orang tua serta arti penting motivasi dalam menyukseskan pembelajaran daring di rumah sebagai wujud dukungan terhadap program pemerintah memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari pada kegiatan ini telah menemukan bahwa permasalahan utama peran orang tua siswa dalam menghadapi permasalahan pendidikan pada masa pandemik virus covid 19 ini di Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sistem sosialisasi pihak sekolah terhadap sistem pembelajaran pada masa pandemik virus covid 19 tersebut.
2. Sistem informasi untuk memberikan penjelasan alasan adanya sistem pembelajaran daring masih bersifat pada skala siswa dan bukan orang tua.
3. Kurangnya pihak sekolah dalam memberikan penjelasan yang akurat terkait pentingnya dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran pada masa pandemik virus covid 19 ini.
4. Sistem pemantauan pihak sekolah dan dukungan dari pemerintah desa masih terbilang belum maksimal dilakukan.
5. Dukungan dari masyarakat yang berdampak langsung terhadap siswa yang tidak memiliki akses untuk sistem pembelajaran online belum memiliki solusi dari pihak sekolah dan pemerintah desa.

a. Pembahasan

Berdasarkan pada temuan di atas maka pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat memberikan beberapa proses sebagai upaya penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kab. Asahan. Adapun kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kab. Asahan yang dihadiri oleh tokoh masyarakat dan pemuka masyarakat, serta peran kaum wanita juga berhadir pada kegiatan pengabdian pada masyarakat sekitar wilayah tersebut.



Gambar. 1 Foto Bersama Ketua Pelaksana, Anggota, Pemateri, Rekan Dosen dan Mahasiswa Peserta KKN

Pada gambar I menunjukkan foto yang dihadiri oleh Ibu Ketua PKK Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kab. Asahan. Pada kesempatan itu Ibu ketua menyampaikan rasa hormat yang tidak terhingga kepada para Dosen Universitas Asahan yang sudi hadir di Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kab. Asahan ini, dalam ajaran pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan

oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan. Pada kesempatan ini Ibu Ketua PKK juga menyampaikan kepada masyarakat untuk terus mendengarkan arahan dan nasehat dari pemateri yang nantinya akan disampaikan pada kegiatan pada hari ini. Dan Ibu Ketua PKK juga memberikan pesan kepada panitia pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk tidak bosan melaksanakan kegiatan yang serupa pada tahun-tahun selanjutnya.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Dosen Universitas Asahan

Pada kegiatan selanjutnya, gambar 2 menggambarkan pengabdian pada masyarakat memberikan arahan dan masukkan kepada masyarakat Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kab. Asahan. Pada kesempatan itu, sarasumber pada sesi itu disampaikan oleh saudara Paisal Manurung.,M.S, beliau menyampaikan materi tentang karakteristik orang tua terhadap proses pembelajaran di rumah. Dalam paparannya beliau menyampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat, yaitu:

1. Ada baiknya orang tua memulai dengan perubahan yang dulunya pendidikan bersifat pendidikan tradisional menjadi pendidikan moderenisasi.
2. Pendampingan dalam cara berpikir yang lebih rasional dari pada berpikir irrasional.
3. Teknologi menjadi sumber utama sebagai aktualisasi pendidikan pada masa pendemik virus covid 19 saat ini.
4. Mengaktualisasikan diri dan keluarga dalam menjalin komunikasi secara langsung, dan mengurangi komunikasi secara tidak langsung.
5. Komunikasi orang tua dan sekolah merupakan akses yang harus dibangun sedini mungkin untuk menjalin kerjasama dalam mencapai cita-cita siswa.

Pada kesempatan yang sama pula, pendapat yang disampaikan oleh pemateri juga ditambahkan oleh Bapak Drs. Bambang Gulyanto., M.Pd dan juga Ibu Karimaliana, M.Pd dalam tambahan mereka menyampaikan bahwa kepedulian orang tua bagi anggota keluarga merupakan pilihan yang tidak bisa ditawar-tawar.

Hal ini menjadi kunci kesuksesan keluarga dalam mencapai citi-cita peserta didik. Karakteristik orang tua dan pendidik menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip pendidikan yang melatarbelakangi terciptanya pendidikan karakter bagi siswa dan orang tua siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter jujur,

disiplin, bertanggungjawab, taat kepada orang tua, guru, dan menjalankan kenyakinannya merupakan karakter yang seharusnya dibangun di sekolah dan didalam rumah tangga.



Penyerahan Cenderamata oleh Ketua Pelaksana Kepada Ibu Kepala Desa yang Mewakili Kepala Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan

Pada seksi acara terakhir, pada kesempatan yang sama Saudara Harry Sambayu.S.PdI., M.Hum selaku ketua acara pada kegiatan pengabdian pada masyarakat juga menyampaikan kepada masyarakat yang berhadair bahwa kegiatan ini akan terus kita upayakan untuk tetap bisa berhadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat khususnya di Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan, dan sekaligus memberikan cendramata kepada Ibu PKK Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

IV. KESIMPULAN

Bagi orang tua, anak adalah investasi bagi keberlanjutan kehidupan untuk masa akan datang, maka orang tua jangan pernah memberikan pendidikan yang didasarkan pada kehidupan terdahulu, hal ini disebabkan pendidikan terus mengalami perubahan dinamika, cara pandang, dan teknis dan sumber belajar yang terus mengalami perubahan, sehingga orang tua, sekolah dan siswa harus membangun komunikasi yang terpadu pada kebutuhan siswa dan pada kebutuhan sekolah untuk mewujudkan pendidikan berkelanjutan.

5. SARAN

Saran dari kegiatan ini adalah:

1. Sosialisasi dan koordinasi pada Perangkat desa dan tokoh masyarakat terkait motivasi orang tua terhadap pembelajaran daring menumbuhkan pemahaman akan dukungan mereka terhadap upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran Covid19.
2. Motivasi dan dukungan orang tua sangat penting dan diperlukan anak dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di rumah.
3. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan semangat masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat khususnya di bidang pendidikan agar masyarakat Desa Lestari tetap mampu manjalankan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan dukungan dari Universitas Asahan, dosen, mahasiswa serta masyarakat Desa Lestari Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan, serta kepanitian KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan Juga Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Asahan. Serta ucapan terimakasih kepada pengelola jurnal pengabdian pada masyarakat untuk menerbitkan hasil dari pada pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. MARINI, "Character Building Through Teaching Learning Process: Lesson in Indonesia," *PONTE Int. Sci. Res. J.*, vol. 73, no. 5, 2017.
- [2] R. E. Pratama dan S. Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, hal. 49, 2020.
- [3] D. Wuryandani, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya," *Info Singk. Bid. Ekon. dan Kebijak. Publik Pus. Penelit. Badan Keahlian DPR RI*, vol. 12, no. 15, hal. 19–24, 2020.
- [4] F. R. Yamali dan R. N. Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 2, hal. 384, 2020.
- [5] Paul M. Muchinsky, *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan baru Pendidikan*, vol. 53, no. 9. 2012.
- [6] H. Anwar, "COMMUNITY COMPLIANCE IN APPLYING SOCIAL DISTANCING TO PREVENT THE SPREADING OF COVID-19 IN SAMBAS DISTRICT KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN SOCIAL DISTANCING UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KABUPATEN SAMBAS," vol. 26, no. 1, hal. 46–57, 2021.
- [7] A. Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 10, no. 3, hal. 282–289, 2020.
- [8] M. Kristina, R. N. Sari, dan E. S. Nagara, "Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, hal. 200, 2020.
- [9] A. Sadikin dan A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, hal. 109–119, 2020.
- [10] N. Sourial, C. Longo, I. Vedel, dan T. Schuster, "Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions," *Fam. Pract.*, vol. 35, no. 5, hal. 639–643, 2018.
- [11] A. P. Setiawan *et al.*, "Efek Metode Pembelajaran Daring (Pembelajaran Jarak Jauh)

Akibat COVID-19: Perspektif Pelajar dan Mahasiswa,” *Proyeksi*, vol. 16, no. 1, hal. 83–91, 2021.